

# Pendekatan Sakinah Finance dalam Mewujudkan Stabilitas Ekonomi dan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru

M. Rizwan<sup>1</sup>, Eriyati<sup>2</sup>, Yelly Zamaya<sup>3</sup>, Rosyetti Rosyetti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

e-mail: [m.rizwan@lecturer.unri.ac.id](mailto:m.rizwan@lecturer.unri.ac.id)

## Abstract

*The phenomenon of uncertain economic conditions due to scarcity of goods and services, uncontrolled price which is increased in market, but it directly proportional to the level of consumption which is increasing due to large demographics of society. Different lifestyles and ways of family financial management can provide several approaches that family financial managers can used. In addition, in most cases, rural communities prioritize to fulfill basic needs rather than pursue desires or dreams that are mostly depicted in urban communities. The purpose of this activity is to increase community's understanding of Islamic household financial management with Sakinah Finance model approach with purpose to realize and maintain family economic stability. The method used was counseling and interactive discussions about family financial management with Sakinah Finance approach to the mothers of Family Welfare Development (PKK) and the congregation of Majelis Taklim Raudatul Jannah Mosque, Sidomulyo Timur District. Based on evaluation results collected from implementation of activity, it shows that 93.5% percent of the participants meet the criteria of understanding the concept well, which means they understand Islamic financial management and have good responses to the interactive discussion session. On the other hand, 6.5% of the participants met the criteria of good concept understanding, which means that their understanding of Islamic financial management is sufficient. which means their understanding of Islamic household financial management is a little slow due to advanced age and low financial literacy.*

**Keywords:** Sakinah Finance, Economics and Finance Stability, Family, Community

## Abstrak

*Fenomena kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat dari kelangkaan barang dan jasa, kenaikan harga di pasar yang tidak terkendali, namun hal tersebut berbanding lurus terhadap tingkat konsumsi yang semakin meningkat akibat demografi masyarakat yang besar. Gaya hidup yang berbeda serta cara manajemen keuangan keluarga dapat memberikan beberapa pendekatan yang dapat digunakan manajer keuangan keluarga. Selain itu, dalam kebanyakan kasus, masyarakat pedesaan lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan dasar daripada memenuhi keinginan atau Impian yang sebagian besar tergambar pada masyarakat perkotaan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islam dengan pendekatan model Sakinah Finance dalam mewujudkan serta menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan dan diskusi interaktif tentang pengelolaan finansial keluarga dengan pendekatan Sakinah Finance kepada Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Jemaah Majelis Taklim Mesjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur. Berdasarkan hasil evaluasi yang dihimpun dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa 93,5% persen peserta memenuhi kriteria pemahaman konsep dengan baik, yang berarti mereka memahami pengaturan finansial secara Islami dengan baik dan memiliki respon yang baik pada sesi diskusi interaktif. Di sisi lain, 6,5% peserta yang memenuhi kriteria pemahaman konsep cukup baik, yang berarti pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami sedikit lambat dikarenakan usia lanjut dan rendahnya literasi keuangan.*

**Kata kunci:** Sakinah Finance, Kestabilan Ekonomi dan Keuangan, Keluarga, Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga yang dapat mengelola finansial mereka secara tepat dan melaksanakan aktifitas keseharian dengan bekerja dan sebagainya yang bertujuan menjaga keharmonisan keluarga akan mencapai stabilitas keuangan keluarga (Lindiawatie et al., 2024). Hal ini dicapai apabila keluarga tersebut mencerminkan akhlak terpuji dari Rasulullah ﷺ, seperti *shiddiq*, *tabligh*, *amanah*, dan *fathonah*. Dengan memperhatikan sifat suri tauladan tersebut, maka prinsip keluarga Islam yang dibangun dengan tujuan *sakinah*, *mawaddhah*, *wa rahmah* dapat diimplementasikan. Hal ini akan

berdampak positif pada ekonomi keluarga dengan konsep mikro hingga ekonomi negara dengan konsep makro (Nurdyastuti et al., 2019).

Sistem ekonomi Islam merupakan pilihan alternatif karena berbeda dari sistem ekonomi lainnya (baca : konvensional) karena bertujuan untuk mencapai tujuan secara moral dan material, seperti peningkatan kualitas hidup, persaudaraan yang lebih besar, dan keadilan sosial ekonomi (Khobir et al., 2025). Dengan kata lain, esensi *maqashid al-syariah* dimasukkan ke dalam setiap keputusan yang dibuat oleh manusia dalam ekonomi Islam. Selain melakukan ibadah sesuai dengan ajaran Islam, orang-orang muslim juga diharuskan untuk mengelola kegiatan ekonomi dan keuangan secara efektif, efisien, dan proporsional (Mukti et al., 2024). Mereka juga harus memiliki sifat dan kebiasaan yang diperlukan untuk merencanakan investasi keuangan di masa depan. Sebagai pengimplementasian dasar penyembahan kepada Allah *Ta'aala*, prinsip ini menjadi dasar untuk persepsi tanggung jawab (*ma'uliyah*) di bidang ekonomi dan keuangan, termasuk aspek penerimaan dan pengeluaran. Ini disebabkan oleh keamanan Allah *Ta'aala* dan keyakinan bahwa Dia memiliki pengawasan yang ketat atas segala sesuatu yang manusia lakukan (Ahad, 2017).

Kelurahan Sidomulyo Timur berada di Kecamatan Marpoyan Damai. Kelurahan ini termasuk dalam wilayah Kotamadya Tingkat II Pekanbaru. Marpoyan Damai dibentuk sebagai kecamatan baru berdasarkan Keputusan Menteri atau Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987, yang diikuti oleh Surat Keputusan Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Riau No. 19 Tanggal 19 September 1987. Seiring dengan pertumbuhan kegiatan pembangunan, aktivitas penduduk di berbagai sektor juga meningkat, yang pada akhirnya memicu tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan penyediaan fasilitas serta utilitas perkotaan dan kebutuhan lainnya. Agar terciptanya ketertiban dalam pemerintahan dan pengelolaan wilayah yang lebih luas, dibentuklah kecamatan baru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan ditetapkan Kelurahan baru melalui Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan.

Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dari masa ke masa dapat dipicu oleh dua faktor, yaitu kelahiran atau terjadinya penurunan tingkat kematian yang tidak diimbangi oleh perbedaan antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Faktor lain adalah migrasi yaitu pergerakan penduduk dari satu negara ke negara lain atau wilayah (De Fretes, 2017). Begitu pula dengan wilayah Kecamatan Marpoyan Damai yang pertumbuhan penduduknya juga dipengaruhi oleh faktor kelahiran dan migrasi. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai, berdasarkan penyebarannya atau kepadatan penduduknya, cukup seimbang, terutama karena keramaiannya menjadi lebih baik akibat penyebaran penduduk yang merata. Pada tahun 2023, ada 24.775 penduduk di Kelurahan Sidomulyo Timur, dengan 12.183 laki-laki dan 12.592 perempuan. Tabel di bawah menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan agama.

**Tabel 1 : Jumlah Penduduk berdasarkan Agama pada Kelurahan Sidomulyo Timur**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	23.457 jiwa
2	Protestan	633 jiwa
3	Katolik	524 jiwa
4	Buddha	76 jiwa
5	Hindu	65 jiwa
6	Konghucu	20 jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>24.775</b>

Sumber : Profil Kelurahan Sidomulyo Timur, Tahun 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa 23.457 warga Kelurahan Sidomulyo Timur beragama Islam. Hal ini didukung oleh budaya dan sosial yang tercermin dalam perilaku masyarakat, seperti fakta

bahwa sebagian besar masyarakat adalah suku melayu dan bahwa kegiatan Ormas seperti Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah yang berkembang secara besar-besaran di dalam masyarakat. Kelurahan Sidomulyo Timur, yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, memiliki tradisi Islami yang kuat dan terdiri dari berbagai organisasi keagamaan, seperti Muhammadiyah dan Nahdhotul Ulama. Dengan mengutamakan *ukhuwah islamiah*, masyarakat Kelurahan Sidomulyo Timur dapat hidup berdampingan dengan perbedaan ras, suku, agama, dan budaya.

Keluarga Islami harus memiliki tokoh akuntan keluarga yang dapat mengontrol uang masuk dan uang keluar untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Mukti et al., 2024). Sebagian besar ibu rumah tangga mengambil peran tersebut sehingga mempunyai tanggung jawab atas pengelolaan dan perencanaan anggaran keluarga. Semua keluarga khususnya yang beragama Islam mengharapkan kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat nanti dengan menjalani kehidupan ekonomi yang benar-benar sejalan dengan prinsip dan nilai agama Islam (Ratih & Ridho, 2023).

Dalam mencapai tujuan keuangan yang tepat, perencanaan dan pengelolaan keuangan perlu bersifat efisien dan efektif (Maisarah, 2025). Dengan tujuan kesejahteraan finansial, keluarga harus memiliki penghitungan seperti seberapa banyak uang yang diperoleh oleh keluarga, berapa banyak uang yang dihabiskan untuk keperluan keluarga, dan berapa jumlah uang yang ditabung untuk tujuan masa depan keuangan keluarga dan kesemuanya adalah faktor yang berkontribusi pada perencanaan keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk membantu kehidupan keluarga, termasuk masa depan anak nantinya (Farma et al., 2024).

Gaya hidup yang berbeda serta cara manajemen keuangan keluarga dapat memberikan beberapa pendekatan yang dapat digunakan manajer keuangan keluarga. Selain itu, dalam kebanyakan kasus, masyarakat pedesaan lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan dasar daripada memenuhi keinginan atau Impian yang sebagian besar tergambar pada masyarakat perkotaan (Qomaro et al., 2024). Pendapatan masyarakat dan lingkungan tempat tinggal sangat memengaruhi gaya hidup masyarakat. Ketika kepala rumah tangga mendapatkan pemasukan yang sedikit atau tidak ada sama sekali, sebagian besar tokoh senior perempuan di keluarga yaitu ibu rumah tangga yang mengelola finansial keluarga harus berkemampuan lebih ketika mengatur pelaksanaan kegiatan kebutuhan hidup keluarganya (Maharani & Putra, 2023).

Dalam kehidupan modern yang penuh tantangan, keluarga dihadapkan pada berbagai perubahan sosial dan ekonomi yang dinamis, seperti inflasi, kenaikan harga kebutuhan pokok, serta ketidakpastian dalam dunia kerja. Kondisi ini menuntut setiap keluarga untuk mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak agar tidak terjebak dalam krisis keuangan. Selain itu, meningkatnya beban dan tuntutan finansial, seperti biaya pendidikan, kesehatan, perumahan, serta gaya hidup, membuat perencanaan keuangan menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Sayangnya, masih banyak kasus di masyarakat yang menunjukkan rendahnya literasi keuangan keluarga, seperti kredit macet, utang konsumtif berlebihan, gagal bayar pinjaman online, hingga tidak adanya dana darurat (Kholidah et al., 2022). Hal ini sering kali memicu konflik dalam rumah tangga dan bahkan berujung pada perceraian.

Perencanaan keuangan yang baik juga diperlukan untuk menjamin masa depan keluarga, termasuk pendidikan anak, dana pensiun, dan perlindungan dari risiko yang tidak terduga. Lebih dari itu, keuangan keluarga memiliki dampak langsung terhadap perekonomian nasional. Keluarga sebagai unit ekonomi mikro memiliki kontribusi besar terhadap kestabilan ekonomi makro. Jika banyak keluarga mengalami kesulitan keuangan, daya beli masyarakat akan menurun, konsumsi melemah, dan pertumbuhan ekonomi bisa terganggu. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga menjadi sangat penting. Edukasi tentang keuangan keluarga tidak hanya membantu keluarga mencapai stabilitas dan kesejahteraan, tetapi juga menjadi pondasi kuat bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Yuliana et al., 2020).

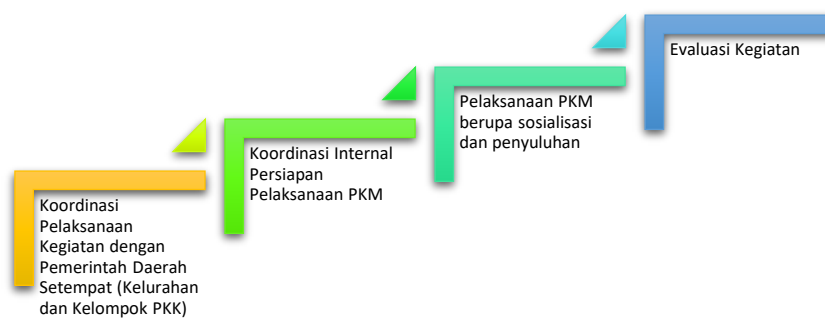
Fenomena yang telah diterangkan diatas telah cukup menggambarkan urgensi bagaimana pengelolaan keuangan keluarga dilakukan dengan baik, khususnya dengan pendekatan ekonomi syariah yang bertujuan pada stabilitas perekonomian pada skala mikro. Karena hal tersebut,

penulis mengangkat topik "Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Pendekatan Keuangan *Sakinah* Dalam Mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan" sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islam dengan pendekatan model *Sakinah Finance* dalam mewujudkan serta menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara sistematis dengan mengikuti metode berikut :

- Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan pemerintah daerah setempat (pihak Kecamatan, Kelurahan), serta terutama kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Jemaah Majelis Taklim Mesjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur.
- Koordinasi internal persiapan pelaksanaan berupa materi presentasi, spanduk, cenderamata, konsumsi, dan lain sebagainya dalam rangka menunjang kegiatan PKM
- Pelaksanaan PKM berupa sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka meningkatkan literasi (penjelasan, pemahaman, contoh, dan tanya jawab) berkaitan dengan materi model *Sakinah Finance* dalam menguatkan stabilitas ekonomi rumah tangga.
- Evaluasi Kegiatan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

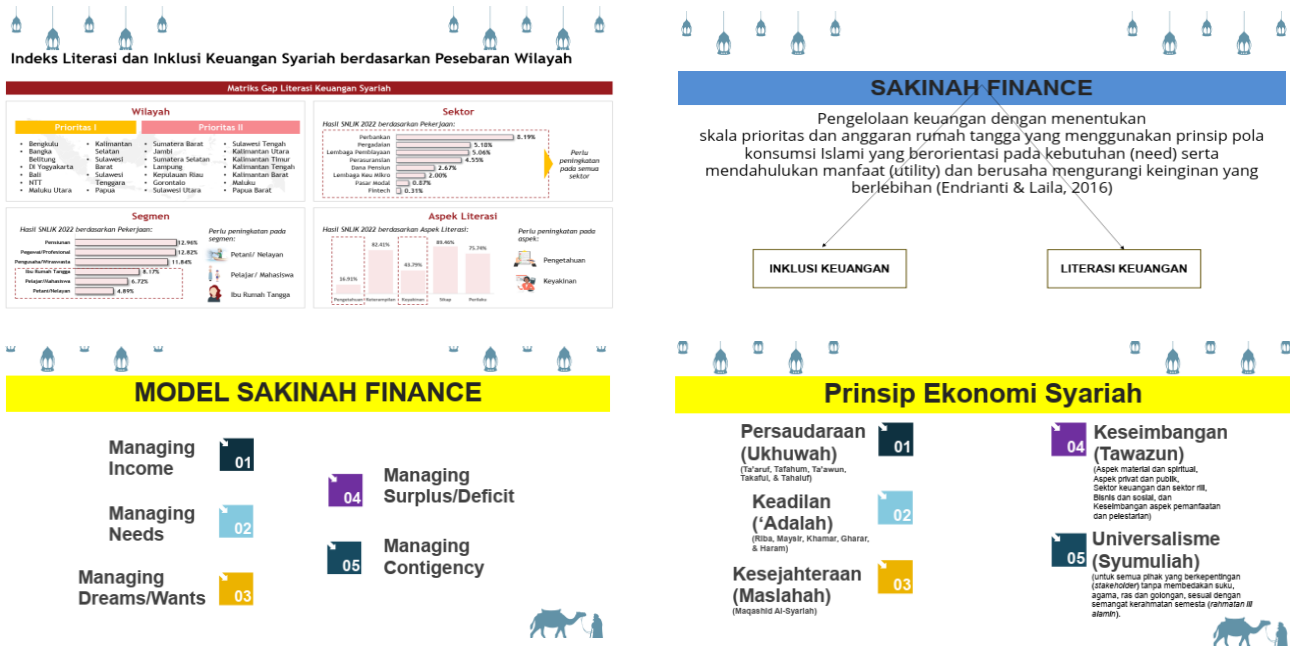
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Pendekatan *Sakinah Finance* dalam Mewujudkan Stabilitas Ekonomi dan Keuangan Keluarga pada Masyarakat Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru berjalan dengan baik dan lancar. Konsep pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penyuluhan dan diskusi interaktif berkaitan pengaturan finansial rumah tangga secara metode *Sakinah Finance* kepada jamaah majlis taklim Masjid Raudatul Jannah Sidomulyo Timur. Proses ini terdiri dari dua tahap: pertama, meningkatkan pengetahuan tentang cara mengelola finansial keluarga secara islami; dan kedua, pengevaluasian tata kelola finansial secara islami dengan metode *Sakinah Finance*.

Kegiatan dimulai dengan menyiapkan konsep perencanaan kegiatan. Ini termasuk mengatur tim pelaksana dalam mengadakan pertemuan koordinasi, membuat dokumen administrasi seperti surat perizinan dan undangan acara, menyebarkan surat-surat tersebut kepada pengurus Majelis Taklim Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur, sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Kegiatan berikutnya ialah mempersiapkan alat kelengkapan kegiatan. Ini mencakup: 1) Persiapan *venue* acara PKM, yaitu Mesjid Raudatul Jannah; 2) Mempersiapkan media presentasi dan dokumentasi, yaitu spanduk, slide presentasi, foto & video, serta souvenir; 3) Membuat kertas kerja intisari kegiatan yang akan digunakan

dalam penyuluhan dan diskusi interaktif. Kertas kerja tersebut mencakup materi-materi yang akan diberikan kepada peserta dalam kegiatan PKM. Kertas kerja memiliki muatan berupa bentuk konsep/teori, tutorial, dan contoh pengelolaan finansial rumah tangga secara Islami.

Pada waktu pelaksanaan kegiatan PKM, pemateri melalui ceramah dan diskusi kepada peserta yang berasal dari kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Jemaah Majelis Taklim Masjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur menyampaikan penjelasan tentang pengaturan finansial rumah tangga secara Islami. Materi yang dibahas termasuk: 1) Teori tentang ekonomi syariah dan *Sakinah Finance*; 2) Proses pembentukan model *Sakinah Finance*; dan 3) Cara pengaturan finansial rumah tangga Islami mewujudkan konsep *Sakinah Finance*. Keuangan *sakinah* adalah cara mengatur keuangan secara islami untuk mencapai tujuan *maqashid syari'ah* sebagai sarana ibadah. Ini mencakup pengendalian pendapatan, pengendalian kebutuhan, pengendalian impian dan keinginan, pengendalian persediaan dan defisit, dan pengendalian kontingensi (Yuliana et al., 2020). Perencanaan keuangan Islam memiliki pengertian luas yang berkaitan dengan konsep *khalifah* dan lebih dari sekedar proses memperoleh kekayaan. Dengan mengacu pada prinsip dasar *maqasid syari'ah* dan skala prioritas *dharuriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniiyyat*, model utama pengelolaan keuangan keluarga *Sakinah* dibagi menjadi lima cakupan utama: a) Manajemen pendapatan; b) Manajemen kebutuhan; c) Manajemen harapan dan keinginan; dan d) Manajemen beban.

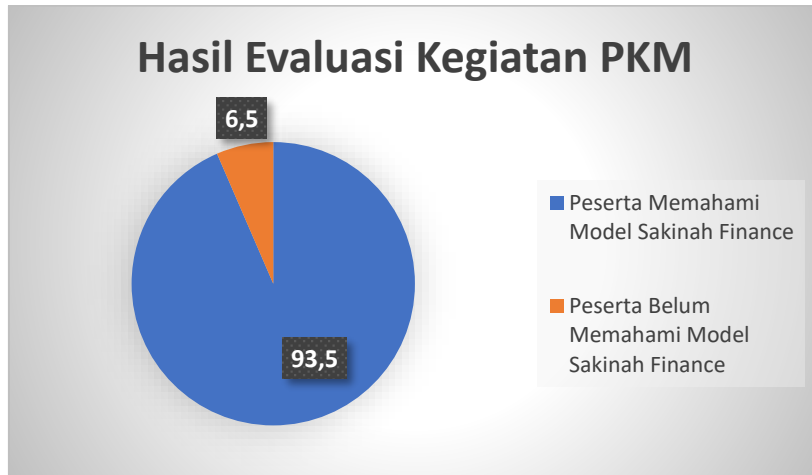
Pemateri juga membahas isu-isu terkini yang sering menjadi problematika oleh rumah tangga terkait finansial keluarga dan turunan tersebut akan dikaji pada diskusi interaktif dengan peserta. Pelaksanaan PKM berlangsung selama lebih kurang 2 (dua) jam, dengan komposisi 1,5 (satu setengah) jam berupa penyuluhan yang disampaikan dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dan pemateri selama 30 menit. Para peserta terlihat sangat antusias untuk bertanya tentang masalah rumah tangga mereka selama sesi diskusi.



Gambar 2. Materi Presentasi Kegiatan PKM

Tim pengabdian tidak mengalami banyak masalah saat melakukan kegiatan ini. Hal ini dikarenakan ibu-ibu PKK dan Jemaah Majelis Taklim Masjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur memiliki latar pendidikan yang baik. Peserta juga mengatakan bahwa mereka membutuhkan pengetahuan lebih lanjut tentang cara yang tepat untuk mencatat dan mengelola finansial keluarga. Respon peserta selama kegiatan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan antusiasme berupa kehadiran tepat waktu dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir secara penuh.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM yang dilakukan, maka dilaksanakan evaluasi untuk mengukur seberapa besar pengetahuan dan pemahaman peserta tentang ekonomi syariah dan model *sakinah finance* dengan memberikan kuesioner pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi yang dihimpun dari pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa 93,5% persen peserta memenuhi kriteria pemahaman konsep dengan baik, yang berarti mereka memahami pengaturan finansial secara Islami dengan baik dan memiliki respon yang baik pada sesi diskusi interaktif. Di sisi lain, 6,5% peserta yang memenuhi kriteria pemahaman konsep cukup baik, yang berarti pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami sedikit lambat dikarenakan usia lanjut dan rendahnya literasi keuangan.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana PKM dan peserta berkumpul bersama dan melaksanakan sesi foto bersama sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dan acara ditutup dengan makan bersama dan penyerahan souvenir dari tim pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan ini berpotensi dalam meningkatkan literasi dan khazanah ekonomi dan keuangan syariah kepada ibu-ibu PKK dan Jemaah Majelis Taklim Mesjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur, khususnya tentang *Sakinah Finance*. Diharapkan dengan hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, peserta telah memperoleh ilmu dan keterampilan seperti membuat buku laporan keuangan keluarga secara Islami.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Tim



Gambar 5. Penyerahan souvenir



Gambar 6. Dokumentasi bersama pada akhir kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dapat berjalan lancar dan dengan baik. Antusiasme dan semangat peserta dari ibu-ibu PKK dan Jemaah Majelis Taklim Masjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir menunjukkan bahwa tema yang diangkat sangat bermanfaat bagi mereka yang hadir karena berkaitan dengan pengelolaan keuangan secara Islam. Dengan pelaksanaan acara ini, diharapkan peserta memahami dan mengimplementasikan pengetahuan tentang *Sakinah Finance* dalam mengelola finansial keluarga dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya oleh tim pelaksana PKM kepada pimpinan di Program Studi Ekonomi Pembangunan, pimpinan di Jurusan Ilmu Ekonomi, dan pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Apresiasi selanjutnya dihaturkan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dan terakhir, tim berterima kasih secara Istimewa kepada kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Jemaah Majelis Taklim Masjid Raudatul Jannah Kelurahan Sidomulyo Timur yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada tim untuk memberikan literasi dalam tujuan peningkatan Khazanah seputar ekonomi dan keuangan syariah khususnya berkaitan *Sakinah Finance*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahad, M. (2017). Impact Of Financial Development On Trade Balance: An ARDL Cointegration And Causality Approach For Pakistan. *Global Business Review*, 18(5), 1199–1214. <https://doi.org/10.1177/0972150917710152>
- De Fretes, P. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.29407/Jae.V2i2.864>
- Farma, J., Gunawan, E., Haris Riyaldi, M., Suryani Sentosa, D., & Umuri, K. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 99–112. <https://doi.org/10.47435/Adz-Dzahab.V9i1.2711>
- Khobir, A., Khasanah, N., Susanto, N. H., Pabbajah, M., & Adinugraha, H. H. (2025). The Interaction Of Islam And Local Beliefs: A Study Of Djawa Soenda's Model Of Religious Worship In The Review Of Islamic Education. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 59–104. <https://doi.org/10.20885/Millah.Vol24.Iss1.Art3>

- Kholidah, N., Kurniati, P., & Rosanti, C. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid -19 Dengan Perencanaan Finansial Menuju Keluarga Sakinah. *Jurnal Empati (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(2), 24. <https://doi.org/10.26753/empati.v3i2.774>
- Lindiawatie, L., Ria, A., Estiningsih, W., & Shahreza, D. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 3(4), 105–111. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v3i4.3250>
- Maharani, J., & Putra, Y. H. S. (2023). Pengelolaan Keuangan Keluarga Perspektif Islamic Wealth Management. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.33650/profit.v7i1.6434>
- Maisarah, M. (2025). Memperkuat Pemahaman Ilmu Fiqh Munaqahat Bagi Mahasiswi Untuk Membangun Kesadaran Berumah Tangga Yang Islami. *Ameena Journal*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.63732/aj.v3i1.151>
- Mukti, D. A., Thaib, Z. Bin H., Fahrozi, Ardi, M. Z., & Ummah, M. F. I. (2024). Building A Sakinah Family Of Qur'anic Memorizers: A Strategic Approach And Dynamics In The Framework Of Contemporary Islamic Family Law. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1), 40–57. <https://doi.org/10.33367/legitima.v7i1.5892>
- Nurdyastuti, T., Sari, C. T., & Imron P, L. A. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku Umkm Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *Wasana Nyata*, 3(1), 43–47. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i1.462>
- Qomaro, G. W., Supaat, D. I., & Nasrulloh, N. (2024). Family Attitude And Responsibility: A Quranic-Based Theoretical Framework In The Globalization Challenges. *BIO Web Of Conferences*, 146, 01090. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202414601090>
- Ratih, I. S., & Ridho, Z. (2023). Islamic Family Finance: An In-Depth Analysis Of Financial Management Practices. *Indonesian Journal Of Education And Social Studies*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.33650/ijess.v1i2.7218>
- Yuliana, R., Setiawan, A. R., & Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.28>